

BAB II

PEMBAHASAN

Pada bab II atau bab pembahasan merupakan bab yang akan menjelaskan tentang gambaran umum wilayah tempat penelitian dan juga aktor dalam penelitian. Maka bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, dan 2.5, yang berisikan profil PetroChina International secara umum dan memaparkan tentang salah satu blok PetroChina di Indonesia yaitu PetroChina International Jabung Ltd, potensi-potensi konflik yang terjadi di PetroChina International Jabung Ltd, memaparkan tentang program-program CSR PetroChina dalam berbagai macam bidang, dan menggambarkan kondisi letak geografis, jenis tanah, iklim, dan sektor perekonomian daerah di kabupaten Tanjung Jabung Barat secara umum. Serta menggambarkan salah satu potensi Kopi liberika.

2.1 Profil PetroChina International Jabung Barat

PetroChina *Company Limited* merupakan salah satu perusahaan publik teratas di Asia dan telah sering mendapatkan penghargaan di tingkat global. *Asian finance* memberi predikat kepada PetroChina sebagai perusahaan Asia yang terbaik dalam hal profitabilitas dan masuk dalam hal tata kelola perusahaan dan manajemen. PetroChina adalah perusahaan (produsen) serta distributor minyak dan gas bumi terbesar di dunia. Perusahaan ini dibentuk sebagai “*Joint Stock Company*” dengan pertanggungjawaban terbatas oleh *China National Petroleum Corporation* (CNPC)

di bawah UU perusahaan tentang peraturan khusus pendaftaran dan penawaran saham oleh “*Joint Stock Company*”.¹

CNPC sendiri merupakan pengendali saham PetroChina. Sebagai perusahaan yang dipegang oleh CNPC, PetroChina bergerak dalam berbagai macam hal yakni eksplorasi, pengembangan, produksi dan penjualan migas, produksi dan penjualan produk kimia dasar dan derivatif, pemasaran dan perdagangan produk olahan, transmisi gas alam, minyak mentah dan produk olahan, serta penjualan gas alam.²

Sejak didirikan pada tanggal 5 November 1999 sebagai bagian dari restrukturasi *China National Petroleum Corporation* (CNPC) PetroChina telah beroperasi di 26 negara, 3 benua yakni Asia, Afrika, Amerika, dengan lebih dari 400.000 karyawan. Saham PetroChina terdaftar di bursa-bursa saham di Hongkong, Shanghai, dan New York.

Salah satu Negara operasional Petrochina adalah Indonesia, yang dimulai dari tahun 2002 ketika perusahaan mengakuisisi *Devon Energy Companies*. Kemudian PetroChina mengembangkan ladang produksi minyak dan gas di provinsi Jambi, Papua Barat dan Jawa Timur. Perusahaan ini pun juga menjadi pemasok gas alam terbesar di Singapura.

Kerjasama PetroChina dengan Indonesia dibidang minyak dan gas bumi terangkum dalam kesepakatan kontrak kerjasama PSC (*Production Sharing Contract*) dan JOB (*Joint Operational Body*), dengan pemerintahan Indonesia

¹ Puji chayrani, “*Dampak Eksplorasi Migas PetroChina Terhadap ketahanan Energi Indonesia*”, diakses dari : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/24447/SKRIPSI%20LENGKAP-HI-FISIP-PUJI%20CHAYRANI.pdf?sequence=1> 2017

² *Ibid*

diwakili oleh BP migas dan mitra lokal Pertamina EP. PSC merupakan suatu perjanjian kerjasama antara perusahaan kontraktor yakni PetroChina, dengan pemerintah Indonesia yakni BP Migas mengenai wilayah eksplorasi. Berikut adalah



Gambar 2.1 Peta Blok Migas PetroChina di Indonesia

peta wilayah blok-blok yang dikelola oleh PetroChina : ³

Sumber : PetroChina.co.id

Berdasarkan peta diatas PetroChina International memiliki beberapa blok di Indonesia, yakni :

- *PetroChina International Jabung Ltd*, Blok Jabung, Provinsi Jambi.
- *PetroChina International Bangko Ltd*, Blok Bangko, Provinsi Jambi.
- *PetroChina International Bermuda Ltd*, Provinsi Irian Jaya.
- *Joint Operation Body (JOB) Pertamina - PetroChina Jawa Timur*.
- *Joint Operation Body (JOB) Pertamina - PetroChina Salawati*.

³ Puji chayrani, “*Dampak Eksplorasi Migas PetroChina Terhadap ketahanan Energi Indonesia*”, diakses dari : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/24447/SKRIPSI%20LENGKAP-HI-FISIP-PUJI%20CHAYRANI.pdf?sequence=1> 2017

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Perusahaan PetroChina memiliki visi menjadi perusahaan energi internasional yang terdepan di Indonesia dengan menerapkan kinerja keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan serta melibatkan pemangku kepentingan demi mencapai kesuksesan bisnis jangka panjang.

Misi

Keberadaan Petrochina untuk menghasilkan energy dengan selalu turut serta menjaga kelestarian lingkungan, peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, dan tetap menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang (*Harmonize*), dan berusaha melakukan yang terbaik untuk mewujudkan tujuan perusahaan (*Realize*).

PetroChina International Jabung Ltd

Blok Jabung yang berada Sumatera, tepatnya di Jambi adalah salah satu blok PetroChina yang diambil alih dari PSC. Lokasi ini telah menghasilkan minyak dan gas di berbagai lokasi yakni, North Geragai, Makmur, Betara Utara, Timur Laut Betara, dan Gemah Utara Geragai, yang telah di produksi sejak tahun 1998. Untuk mengekstrak cairan, LPG (*Liquid Petroleum Gas*) dan gas yang dihasilkan di Geragai utara dan Makmur, maka PetroChina juga mendirikan pabrik yang fokus dalam bidang gas di utara Geragai.



Gambar 2. 1 Peta Blok Jabung

PetroChina banyak mengeksplorasi gas dan minyak bumi di blok Jabung, hingga pada tahun 2014 produksi rata-rata PetroChina di blok Jabung berdiri di 56.000 BOEPD. Blok PetroChina yang berada di Jabung dibagi menjadi dua yaitu *South Jabung* dan *North Jabung*. Dimana *South Jabung* sendiri memiliki beberapa lapangan yaitu⁴ :

1. *North Geragai Field* (32 sumur produksi)
2. *Makmur Field* (22 sumur produksi)

Sedangkan di *North Jabung* mengembangkan beberapa lapangan yaitu :

1. *Gemah Field* (31 sumur produksi)
2. *North East Betara Field* (53 sumur produksi)
3. *North Betara Field* (10 sumur produksi)
4. *Ripah Field* (18 sumur produksi)

⁴ Haris Muda, "*Tinjauan Umum Proses Produksi Minyak dan Gas Pada Blok Jabung*", Irkutsk National Research Technical University, diakses dari : https://www.academia.edu/35233876/LAPORAN_KERJA_PRAKTIK_PETROCHINA_INTERNATIONAL_JABUNG_LTD_HARIS_MUDA

5. *South West Betara Field* (18 sumur produksi)

6. *West Betara & West Betara Development Field* (9 sumur produksi)

7. *South Betara Field* (2 sumur produksi)

PetroChina International Jabung Ltd saat ini telah memiliki dua plant besar yaitu *Betara Gas Plant* (BGP) yang berlokasi di Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan *Nourth Geragai Fractionation* (NGF) yang terletak di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2.2 Potensi konflik PetroChina International Jabung Ltd

Perusahaan *multinational* (MNC) yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi merupakan perusahaan yang rawan akan konflik, seperti adanya pencemaran lingkungan, dan juga konflik sosial di sekitar masyarakat. Indonesia memiliki sumber migas yang sangat banyak, hingga sudah 125 tahun sumber daya migas Indonesia telah dieksploitasi dan telah menjadi pendapatan bagi negara.

Salah satu penghasil minyak di Indonesia yakni berada di Jambi, tepatnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dari tahun 2012 hingga 2014, dana bagi hasil (DBH) migas telah menyumbang hampir 30% pendapatan daerah di kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Namun hal ini tidak sebanding dengan kondisi masyarakat di sekitaran operasional perusahaan migas. Seperti halnya perusahaan migas PetroChina International Jabung Ltd, yang diduga juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan juga sosial. Didapat data bahwa pada tahun 2013 PetroChina telah

diduga mencemari sungai di Tanjung Jabung Timur, yang telah dibuktikan dari hasil analisis laboratorium pengujian produktifitas dan lingkungan perairan Institut Teknologi Bandung (ITB), lokasi limbah migas PetroChina yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mencemari sejumlah sungai yakni berupa logan berat merkuri (Hg) yang ditemukan di sungai Lagan. Selain itu di sungai Toman terdapat timah hitam (Pb) yang mencemari sungai tersebut.

Adanya pencemaran di beberapa sungai ini, juga dapat mengancam keselamatan dari masyarakat sekitar, sehingga pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur memberikan delapan tuntutan terhadap pihak PetroChina International Jabung Ltd, yakni terkait pencemaran lingkungan dan izin lokasi sumur migas yang sebelumnya telah disegel oleh pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁵

Pada tahun 2015, diketahui bahwa pipa blok Tuban PetroChina bocor, dan mengenai perairan laut sekitar 1 kilometer (km) dari pantai Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

⁵ Antara, “*Limbah Migas PetroChina diduga Cemari Sungai Tanjabtim*”, antarasumbar, diakses dari : <https://sumbar.antaranews.com/berita/47087/limbah-migas-petrochina-diduga-cemari-sungai-tanjabtim> pada 1 Juni 2013

Pipa Blok Tuban Bocor, 43 Barel Minyak Terbuang

Gentur Putro Jati, CNN Indonesia | Minggu, 23/08/2015 07:24 WIB

Bagikan :  



Gambar 2. 2 Pipa PetroChina Blok Tuban Bocor

Sumber : CNN Indonesia

Pipa tersebut untuk menjalankan operasi transfer produksi minyak dari lapangan Sukowati, lapangan Mudi, dan titipan minyak Pertamina EP Aset 4 Cepu dan Pertamina EP Cepu, dari stasiun pengumpul CPA ke FSO Cinta Natomas. Dari kebocoran tersebut PetroChina menghentikan pemompaan minyak ke FSO Cinta Natomas, agar kebocoran tersebut tidak berlanjut dan tumpahan minyak tidak semakin menyebar⁶. Jika hal tersebut tidak ditangani secara cepat, maka akan berakibat buruk bagi keragaman hayati di laut.

⁶ Gentur Putro Jati, "Pipa Blok Tuban Bocor, 43 Barel Minyak Terbuang", CNN Indonesia, diakses dari : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150823072401-85-73854/pipa-blok-tuban-bocor-43-barel-minyak-terbuang> Pada 23 Agustus 2015



Gambar 2. 3 Kebocoran Pipa *Water Injection*

Sumber : beritajambi.co

Gambar diatas merupakan salah satu pipa *water injection* milik PetroChina yang mengalami kebocoran pada tahun 2017. PetroChina mendapatkan tuntutan keras dari pemerintah daerah dan juga dinas lingkungan hidup. PetroChina dituntut untuk mengganti rugi tanaman masyarakat yang terkontaminasi pencemaran dari bocornya pipa *water injection*.⁷

Tidak hanya itu, menurut jenderal Migas Kementerian ESDM telah mengungkapkan bahwa PetroChina International Jabung Ltd di Provinsi Jambi menjadi salah satu perusahaan yang sedang dipantau dan dilaporkan ke DPR RI. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2018 kementerian ESDM mencatat PetroChina International Jabung Ltd menghasilkan sejumlah limbah beracun, yakni 1.647 ribu tanah telah terkontaminasi, adanya sisa operasi 148 ton, dan produksi

⁷ Berita Jambi.co, “*Pemkab tanjabtim Ultimatum Keras PetroChina Terkait Bocornya Pipa Water Injection*”, diakses dari : <http://beritajambi.co/read/2017/12/06/2809/pemkab-tanjabtim-ultimatum-keras-petrochina-terkait-bocornya-pipa-water-injection> Pada 06 Desember 2017

3.158 ton. Maka dari itu di tahun 2019 PetroChina sedang berada dalam pengawasan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Kementerian LHK, terdapat 17 perusahaan yang masuk dalam pengawasan terkait kasus limbah perusahaan, termasuk PetroChina.

Pengawasan tersebut dilakukan oleh kementerian LHK terkait pemulihan lahan di bekas 7 kolam limbah, yang ditemukan oleh tim kementerian LHK pada tahun 2010. Limbah tersebut dibuang langsung ke kolam-kolam tempat pembuangan limbah, yang bersinggungan langsung dengan tanah, tanpa adanya alas, sehingga tanah disekitar kolam tersebut telah terkontaminasi oleh limbah berbahaya dan beracun. Otomatis limbah tersebut terus meresap hingga kebawah tanah. Dari kasus ini PetroChina diberikan sanksi berupa pemberian rapor merah (PROPER merah).

8

Selain itu pada tahun 2011 PetroChina International Jabung Ltd, juga dituding telah mengambil lahan perkebunan masyarakat setempat seluas 170 hektar, milik Abdul Wahab, masyarakat dusun Lajujaya, desa Pematang Lumut, Kecamatan Betara, kabupaten Tanjung Jabung Barat⁹. Konflik ini mengakibatkan PetroChina dilaporkan ke aparat kepolisian daerah Jambi, dan mendapatkan permintaan ganti rugi kepemilikan lahan sebesar Rp. 5,363 miliar.

⁸ Ara Permana Putra, "PetroChina diawasi", Jambi link, diakses dari : <https://jambilink.com/2019/01/24/petrochina-diawasi/amp> Pada : 24 Januari 2019

⁹ Syaipul Bakhori, "PetroChina dituding Serobot Lahan Warga", Tempo.co, diakses dari : <https://nasional.tempo.co/read/336145/petrochina-dituding-serobot-lahan-warga> pada : 23 Mei 2011



**Gambar 2. 4 Demo masyarakat
ke PetroChina International Jabung Ltd**

Sumber : Tribrataneews

Konflik sosial lainnya yakni adanya permintaan masyarakat setempat terkait perekrutan pekerja yang berasal dari wilayah operasional perusahaan. Banyak masyarakat yang menilai bahwa PetroChina International Jabung Ltd, tidak memberikan kuota pekerja bagi masyarakat setempat, dan hanya mempekerjakan orang yang diluar wilayah saja. Sehingga sering terjadi demonstrasi terkait hal ini, yang menuntut agar PetroChina memperhatikan putra daerah dalam penerimaan karyawan.

Konflik yang terkait masyarakat ini juga banyak terjadi di blok-blok PetroChina lainnya, seperti yang terjadi di blok Tuban pada tahun 2012, yakni terjadi unjuk rasa para masyarakat terkait penolakan rencana pengeboran sumur

minyak baru di desa setempat¹⁰. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat tidak mendapatkan sosialisasi terkait rencana pengeboran tersebut, dikarenakan jika terjadi sebuah kesalahan dalam kegiatan pengeboran tersebut, yang langsung terkena dampaknya adalah masyarakat sekitar. Maka dari itu masyarakat meminta agar PetroChina melakukan sosialisasi dan berkomunikasi dahulu agar masyarakat juga mengetahui rencana tersebut. Dari sikap yang dilakukan oleh perusahaan migas ini, masyarakat menilai bahwa perusahaan tidak peduli dengan keadaan masyarakat setempat.

Dari konflik-konflik yang terjadi, dapat dilihat bahwa selain dapat memberikan dampak positif berupa penambahan dana daerah, perusahaan PetroChina ini juga memberikan dampak negatif. Dampak negatif yang banyak ditemukan adalah terkait pencemaran lingkungan. Selain itu juga dari dampak tersebut dapat menimbulkan konflik-konflik sosial yang terjadi diantara perusahaan dengan masyarakat, bahkan dengan pemerintah daerah.

2.3 Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang melakukan operasional di Indonesia, PetroChina International Jabung Ltd memiliki beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari berbagai macam bidang yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, lingkungan¹¹:

1. Pendidikan

¹⁰ Iwd, "Warga Demo Rencana Pengeboran Sumur Baru PetroChina", Detiknews, diakses dari : <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-2090459/warga-demo-rencana-pengeboran-sumur-baru-petrochina> pada: 13 November 2012

¹¹ PetroChina, "Komitmen Keberlanjutan Laporan keberlanjutan 2014"

Salah satu program CSR PetroChina International Jabung Ltd dalam bidang pendidikan, yakni pemberian 1 unit mobil pintar yang dimanfaatkan sebagai sarana pelayanan perpustakaan keliling. Mobil pintar ini dilengkapi oleh berbagai macam fasilitas seperti TV monitor, video, sound system, dan penyediaan lebih dari 200 eksmplar buku-buku baik dari kategori anak-anak hingga orang dewasa. Mobil perpustakaan ini memiliki sistem 4WD sehingga dapat menjangkau hingga ke area pelosok. Sehingga mobil ini dapat mencapai area-area pelosok di kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Mobil pintar PetroChina ini diresmikan langsung oleh kepala dinas perpustakaan dan kearsipan daerah Tanjung Jabung Barat, Zulfikri yang diserahkan langsung Vice President Human Resources and Services PetroChina International Jabung Ltd, Maryke P.Y. Pulunggono pada 24 September 2019. Penyerahan ini dilaksanakan di ruang balai pertemuan Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat. Pihak pemerintah Tanjung Jabung Barat kini telah menerima bantuan mobil pintar sebanyak 2 unit, dikarenakan sebelum pemberian ini, PetroChina juga memberikan bantuan 1 unit mobil.



Gambar 2. 5 Penyerahan mobil pintar PetroChina

Sumber : PetroChina_id

Dari kedua belah pihak, yakni dari PetroChina maupun Pemerintah daerah, berharap bahwa dengan adanya fasilitas ini dapat meningkatkan semangat literasi anak-anak-anak di Tanjung Jabung Barat. Sehingga dengan bantuan ini juga, dapat meningkatkan sumberdaya manusia di Tanjung Jabung Barat.



Gambar 2. 6 Mobil pintar PetroChina

Sumber : PetroChina_id

Selain memberikan mobil pintar, PetroChina juga aktif dalam pemberian beasiswa. Pada tahun 2018 PetroChina telah memberikan beasiswa *Scholarship For Better Education* kepada mahasiswa dan siswa yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Beasiswa ini diberikan untuk 23 siswa SMK, 65 mahasiswa S1, 31 mahasiswa proyek skripsi, dan 1 orang mahasiswa S2. Total yakni terdapat 120 anak yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat menerima beasiswa dari PetroChina.



Gambar 2. 7 Penyerahan Beasiswa PetroChina

Sumber : metrojambi.com

Pemberian bantuan beasiswa ini dimaksudkan untuk membantu putra putri Tanjung Jabung Barat dalam menempuh pendidikannya. Acara ini dihadiri langsung oleh Sekda Tanjung Jabung Barat, Community Development Supervisor PetroChina, Kepala sekolah, mahasiswa dan mahasiswi, serta siswa siswi SMK yang menerima dana beasiswa. Dalam pendidikan, PetroChina juga membantu anak suku dalam Jambi untuk mendapatkan pendidikan, yakni dengan pemberian ruang belajar, buku, baju sekolah, dan lain sebagainya.



Gambar 2. 8 Pemberian bantuan pendidikan suku anak dalam

Sumber : PetroChina_id

PetroChina juga memberikan berbagai macam pelatihan bagi komite sekolah, dan kuliah umum tentang industri hulu migas. Selain itu juga PetroChina memberikan kesempatan bagi pelajar untuk melakukan praktek kerja atau magang di perusahaan. Sehingga anak-anak pelajar dapat langsung turun lapang mempelajari produksi minyak dan gas bumi yang ada di PetroChina.

2. Kesehatan

Dari bidang kesehatan, PetroChina juga banyak memberikan kontribusinya seperti mengadakan kegiatan rutin donor darah yang akan didistribusikan ke 12 rumah sakit di Jambi.



Gambar 2. 9 Aksi Donor Darah PetroChina

Sumber : Metro Jambi

Pada tahun 2018 PetroChina International Jabung Ltd menyelenggarakan program tersebut dalam kepedulian masyarakat yang terdapat pada CSR *on health development*, dimana pelaksanaan donor darah ini bekerjasama dengan unit tranfusi darah RSUD KH Daud Arif, Kuala Tungkal. PetroChina dibantu salah satu dokter umum dan Sembilan perawat analisis kesehatan RSUD KH Daud Arif. Donor darah ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PetroChina¹².

¹² Raini, "28 Karyawan PetroChina Donor Darah", InfoJambi.com, diakses dari : <https://infojambi.com/28-karyawan-petrochina-donor-darah/> pada 26 Agustus 2018

Selain itu juga PetroChina memberikan sosialisasi penanggulangan narkoba bagi siswa siswi pelajar di wilayah Jambi, sehingga siswa dan siswi mendapatkan pengetahuan mengenai narkoba. Selain itu PetroChina juga memiliki program revitalisasi posyandu di daerah Tanjung Jabung. Revitalisasi posyandu sendiri merupakan program untuk membantu penataan kembali program-program posyandu agar sesuai dengan target.

3. Ekonomi

PetroChina banyak membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar operasional perusahaan melalui program-program CSR nya terutama



dalam bidang ekonomi, baik dalam hal pertanian, peternakan, maupun usaha-usaha mikro kecil milik masyarakat. Seperti pemberian bantuan peralatan produksi keripik ubi dan keripik pisang yang berada di Kelurahan Rano, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.¹³

Pada gambar disamping merupakan penyerahan bantuan peralatan dari PetroChina kepada pelaku usaha kecil di Tanjung Jabung Timur. Bantuan tersebut berupa, mesin pencacah, *spiner*

Gambar 2. 10 Pemberian Bantuan UMKM

Sumber : Jambidaily

¹³ Hery FR, “Dukung Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan, PetroChina Bantu Para Pelaku UMKM di Tanjabtim”, Jambidaily.com, diakses dari : <http://jambidaily.com/detail/dukung-pertumbuhan-ekonomi-kerakyatan-petrochina-bantu-para-pelaku-umkm-di-tanjabtim/> Pada 17 Maret 2018

(pengering minyak), *pakcing siler*, kompor dan juga kualiti. Hal ini diberikan dari PetroChina agar mempermudah dan mempercepat produksi barang. PetroChina memiliki komitmen untuk berusaha menumbuhkan perekonomian masyarakat, melalui program CSR nya demi membina dan mendukung para pelaku UMKM.

Selain itu ada UMKM yang telah memiliki peningkatan produksi yang tinggi setelah diberikan bantuan dari PetroChina, yakni UMKM Mak Denok. Mak Denok ini menjual berbagai jenis keripik mulai dari keripik pisang, singkong, bayam, dan juga kentang. Mak Denok mendapatkan pembinaan dari PetroChina melalui program CSR, mulai dari bantuan pembangunan tokonya, peralatan produksi, pelatihan dan pendampingan.



Gambar 2. 11 UMKM Mak Denok Binaan PetroChina

Sumber : infojambi.com

Selain itu PetroChina juga ikut membantu dalam hal pemasaran barang, dimana PetroChina membangun gerai UMKM “Mekar Jaya”, yang bertempat di kelurahan Mekar Jaya, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung

Barat. Peresmian gerai tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati H. Safrial, PV HR Presiden and Relations PetroChina International Jabung Ltd, Matyke P.Y. Pulunggono dan Kepala Bidang Humas SKK migas Sumbangsel, Iyan Sulistiawan. Dalam pengefektifan keberadaan gerai UMKM Mekar Jaya ini dibentuklah *Human Resource Departemen* (HRD) Tanjung Jabung Barat yang dikukuhkan langsung oleh Bupati H. Safrial berdasarkan pada SK Bupati Tanjung Jabung Barat nomor : 864/Kep.Bup/Naker/2017.¹⁴



Gambar 2. 12 Bukti Penandatanganan Kerjasama PetroChina

Pembangunan gerai ini dimaksudkan untuk menjadi sarana mempromosikan produk lokal seperti olahan tangan masyarakat lokal, sehingga dapat memperkenalkan produk hingga ke luar daerah. Sehingga gerai ini sangat berguna bagi pelaku usaha lokal agar dapat lebih kreatif dan dapat menciptakan produk lokal yang unggul dan kompetitif. Melalui gerai ini juga masyarakat lokal bisa menjual

¹⁴ Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, “Bupati Resmikan Gerai UMKM “Mekar Jaya” Program TJSLP SKK Migas-PetroChina”, diakses dari : <http://tanjabbarkab.go.id/site/bupati-resmikan-gerai-umkm-mekar-jaya-program-tjslp-skk-migas-petrochina/>

hasil pertanian mereka dalam berbagai macam olahan, seperti kopi liberika yang dijadikan produk unggulan dari daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengolahan kopi liberika juga mendapatkan bantuan dari PetroChina.

PetroChina juga ikut berpartisipasi dalam penanaman 10.000 bibit kopi liberika di Tanjung Jabung Barat, selain itu juga PetroChina telah memberikan bantuan satu unit mesin roaster dan sebelumnya juga telah membantu bibit kopi liberika sebanyak 3.000 bibit dan 2.000 bibitnya adalah bibit kopi unggul yang didatangi langsung dari PUSLITKOKA Jember, serta sarana dan prasarananya.



Gambar 2. 13 Penanaman Bibit Kopi Liberika

Sumber : MetroJambi.com

Pemberian bantuan tersebut dilaksanakan dalam menjalankan program CSR nya agar dapat menciptakan kemampuan dan ketrampilan masyarakat untuk mengelolah sumber data alam di daerahnya agar menjadi komoditas yang

memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini PetroChina didukung dan diapresiasi langsung oleh pemerintahan daerah, seperti Bupati Tanjung Jabung Barat, Kadis Perkebunan Provinsi Jambi, Kades kecamatan, dan juga para petani sendiri serta instansi-instansi lainnya.¹⁵

4. Infrastruktur

PetroChina banyak memberikan bantuannya juga dalam bidang infrastruktur seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, elektrifikasi, fasilitas penyulingan air, serta puskesmas. Melalui pembangunan PAUD PetroChina menyediakan berbagai fasilitas belajar lainnya seperti meja, kursi, permainan anak, serta buku-buku. Salah satu nya ialah pembangunan sekolah PAUD “Gemilang”.



Gambar 2. 14 Bangunan PAUD oleh PetroChina

¹⁵ Ikbal Ferdial, “SKK Migas-PetroChina Berikan Bantuan 3.000 Bibit Kopi Liberika”, MetroJambi.com, diakses dari : <https://metrojambi.com/read/2019/12/18/49063/skk-migaspetrochina-berikan-bantuan-3000-bibit-kopi-liberika> Pada 24 November 2019

Tidak hanya PAUD, PetroChina juga membantu fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah lainnya, seperti di SMPN 21 Muara Sabak. PetroChina membantu mempersiapkan sekolah ini menuju sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata sendiri merupakan program yang diajukan dari pemerintah melalui kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan yang berada disekitar sekolah. Bantuan tersebut berupa *Green house*/rumah kaca, komposer, dan tempat pemilahan sampah.



Gambar 2. 15 *Green house* di SMPN 21 Pemberian PetroChina

Sumber : PetroChina_id

Green house ini diberikan kepada SMPN 21 Muara Sabak oleh PetroChina pada tahun 2019. *Green house* ini merupakan sebuah tempat yang dinding dan atapnya terbuat dari kaca dan plastik. Penggunaan *green house* ini adalah untuk mengembangbiakkan tumbuhan.



Gambar 2. 16 Komposer

Sumber : PetroChina_id

Komposer ini adalah alat yang diberikan oleh PetroChina kepada SMPN 21 sebagai alat pembuat pupuk cair dari limbah non organik. Sehingga siswa-siswa dapat merubah sampah-sampah dari sekolah seperti daun menjadi pupuk. Dari bantuan dari PetroChina ini, SMPN 21 telah melakukan program nasional yang dibentuk langsung oleh pemerintahan.



Gambar 2. 17 Tempat Pemilahan Sampah

Sumber : PetroChina_id

PetroChina juga ikut memperbaiki fasilitas puskesmas yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga lebih nyaman dan layak digunakan oleh masyarakat sekitar. Dari data yang didapat penulis melalui wawancara, puskesmas sebelumnya tidak layak untuk menjadi pusat kesehatan masyarakat, dikarenakan bangunan yang kurang baik. Sehingga PetroChina sendiri merenovasi puskesmas tersebut.



**Gambar 2. 18 Puskesmas Pembantu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Gambar diatas merupakan bangunan dari puskesmas yang telah diperbaiki oleh PetroChina, sehingga saat ini memiliki kondisi bangunan yang baik dan juga terlihat bersih. Puskesmas ini memiliki ruangan untuk pemeriksaan dan juga toilet.

Daerah Tanjung Jabung Timur maupun Tanjung Jabung Barat juga memiliki permasalahan terkait ketersediaan air bersih. Dikarenakan daerah ini memiliki jenis tanah gambut, yang mengakibatkan air didalamnya memiliki kandungan senyawa organik terlarut yang menyebabkan air berwarna coklat

dan bersifat asam sehingga bila dikonsumsi sebagai air minum dapat menyebabkan berbagai macam jenis penyakit. Kelangkaan air bersih di daerah ini semakin parah jika dalam keadaan musim kemarau, masyarakat sangat kesulitan mendapatkan akses air bersih. Selain itu, masyarakat masih banyak yang mengandalkan air hujan.

Pemerintah daerah sendiri telah memberikan bantuan akses air bersih dengan mendirikan PDAM untuk masyarakat, namun hal ini belum dapat berjalan secara maksimal sehingga memerlukan bantuan dari instansi lain. Maka dari itu PetroChina memberikan kontribusinya terhadap masyarakat lokal. Pada tahun 2014 PetroChina membangun waduk embung dan penyaringan air bagi masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program ini dijalankan di 32 desa.





Gambar 2. 19 Fasilitas Penjernih Air

Gambar diatas merupakan bentuk penyaringan bantuan dari PetroChina yang berada di salah satu desa yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Alat penyaringan ini berkerja dengan baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat sekitar. Selain itu air bersih ini juga dijadikan sebagai tambahan perekonomian, dikarenakan air hasil penyaringan dapat dijual hingga keluar daerah.

5. Lingkungan

PetroChina menyadari bahwa dengan adanya kegiatan operasional memungkinkan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, PetroChina selalu berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar secara berkelanjutan (*sustainable development*). PetroChina menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 sebagai referensi operasional PetroChina. Dalam bidang lingkungan PetroChina memiliki beberapa program seperti pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), revegetasi yang bertujuan untuk mengembalikan kondisi lingkungan.

Selain itu PetroChina juga aktif dalam memperingati hari lingkungan hidup, dimana PetroChina memberikan sosialisasi terhadap masyarakat terkait kontribusi dan upaya PetroChina terhadap pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. PetroChina juga memiliki peralatan pengendali tumpahan minyak, sehingga dapat menghindari adanya tumpahan minyak yang dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan. Selain itu, PetroChina juga membina masyarakat untuk memproduksi barang kerajinan tangan hasil limbah non B3, seperti kerajinan tas, topi, wadah tissue, wadah minuman. Bahan baku kerajinan ini yaitu bersumber dari sampah anorganik yakni koran bekas dan juga plastik bekas kemasan.

Dalam bidang lingkungan PetroChina telah mendapatkan peringkat PROPER yang baik. PROPER sendiri merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikembangkan oleh kementerian lingkungan hidup sejak tahun 1995. Tujuan dari program penilaian ini adalah untuk mendorong perusahaan untuk meningkatkan peranan perusahaan dalam hal lingkungan kerja. Proper ini ditentukan oleh penilaian melalui warna yang ditetapkan oleh kementrian untuk perusahaan yakni :

- a. Hitam : Perusahaan yang tidak patuh sama sekali terhadap lingkungan (*Blacklist*).
- b. Merah : Perusahaan yang telah mencoba mematuhi standar lingkungan yang ditetapkan pemerintahan.
- c. Biru : Perusahaan yang patuh, tapi masih dalam peringkat biru.
- d. Hijau : Perusahaan yang patuh, menerapkan program CSR.

- e. Emas : Perusahaan yang sangat patuh, dan menjalani program-CSR.

Pada tahun 2020, PetroChina International Jabung Ltd telah mendapatkan dua penghargaan PROPER hijau, untuk Betara yakni bagian produksi gas, dan juga Geragai dalam bagian produksi minyak. Penghargaan ini diberikan langsung oleh, Siti Nurbaya Bakar kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada Presiden PetroChina Nie Changmou pada tanggal 8 Januari 2020, bertempat di Istana wakil presiden, Jakarta.



Gambar 2. 20 Penyerahan Penghargaan PROPER Hijau

Sumber : PetroChina_id

PetroChina menjadi perusahaan asing yang menduduki peringkat tertinggi diantara perusahaan-perusahaan minyak dan gas, yang menerima penghargaan PROPER hijau. Hal ini terlihat bahwa PetroChina merupakan perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan dan juga masyarakat setempat.

Secara geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu daerah kabupaten yang terletak di timur Provinsi Jambi, tepatnya $0^{\circ}53'$ - $01^{\circ}41'$ lintang selatan dan antara $103^{\circ}23'$ - $104^{\circ}21'$ bujur timur. Luas wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu $5.009,82 \text{ km}^2$ atau sekitar $\pm 9,38\%$ dari total luas provinsi Jambi yaitu $53.435,72 \text{ km}^2$. Berdasarkan pada perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan kecamatan, Tanjung Jabung Barat memiliki 13 kecamatan dengan 70 desa/kelurahan.¹⁶



Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di dataran rendah dengan ketinggian 500 meter dari permukaan laut. Hal ini tergantung dari ketinggian dari masing-

65

masing kecamatan. Berikut adalah kondisi ketinggian dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 2. 1 Rata-rata ketinggian kecamatan dari permukaan air laut (2010)

KECAMATAN	KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT			JUMLAH
	0 – 25 M (Ha)	25 – 500 M (Ha)	500 M (Ha)	
Tungkal Ulu	-	34.569,4	-	34.569,4
Merlung	-	24.348,7	-	24.348,7
Batang Asam	-	99.366,8	4.870,0	104.236,8
Tebing Tinggi	-	34.288,9	-	34.288,9
Renah Mendaluh	-	43.651,4	7.040,0	50.691,4
Muara Papalik	-	36.865,7	-	36.865,7
Pengabuan	44.013,2	-	-	44.013,2
Senyerang	42.663,3	-	-	42.663,3
Tungkal Ilir	10.031,0	-	-	10.031,0
Bram Itam	30.022,4	-	-	30.022,4
Seberang Kota	12.128,5	-	-	12.128,5
Betara	55.976,5	-	-	55.976,5
Kuala Betara	18.589,5	-	-	18.589,5
Jumlah	213.424,4	273.090,9	11.910,0	498.425
%	42,8	54,8	2,4	100,00

Sumber : Badan pertahanan Nasional Kab. Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 42,8% wilayah kabupaten Tanjung Barat berada pada ketinggian 0 – 25 m dari permukaan laut.

Sedangkan 54,8% berada diketinggian 25 – 500 m, dan 2,4% lainnya berada pada ketinggian di atas 500 m dari permukaan laut.

Kondisi geografis di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada di dataran rendah berpengaruh langsung dengan pasang surut air laut, sehingga mengakibatkan sebagian besar terdiri dari lapisan tanah gambut dan lumpur, sehingga hal ini berpengaruh pada kedalaman air tanah (>100m) dengan kondisi air yang memiliki kandungan mineral dan warna yang tinggi. Sedangkan pada dataran sedang dan juga tinggi memiliki kualitas air yang lebih baik.

Jenis Tanah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sendiri memiliki beberapa jenis tanah yang didominasi oleh jenis tanah padzonik sebanyak 226.608,7 hektar dan jenis tanah Organosol dengan luas 113.421,7 hektar. Jenis tanah Alluvial terdapat 59.944,2 hektar, dan tanah jenis Gleisol seluas 95.032,4 hektar. Selain itu juga terdapat jenis tanah Andosol yang merupakan jenis tanah yang paling sedikit yakni hanya 3.418,3 hektar.¹⁷

Tabel 2. 2 Jenis tanah kabupaten Tanjung Jabung Barat

KECAMATAN	JENIS TANAH					JUMLAH (Ha)
	ORGANOSOL	ALLUVIAL	PADZOLIK	GLEISOL	ANDOSOL	
Tungkal Ulu	-	15.942,0	18.627,4	-	-	34.569,4
Merlung	-	-	24.348,7	-	-	24.348,7
Batang Asam	5.657,4	19.108,6	68.421,7	11.049,1	-	104.236,8
Tebing Tinggi	4.766,5	6.992,6	10.485,0	12.044,8	-	34.288,9
Renah Mendaluh	-	-	50.691,4	-	-	50.691,4

¹⁷ *ibid*

Muara Papalik	-	-	36.865,7	-	-	36.865,7
Pengabuan	27.936,8	1.289,2	-	14.787,2	-	44.013,2
Senyerang	27.039,0	-	-	15.624,3	-	42.663,3
Tungkal Ilir	2.187,0	-	-	6.132,5	1.711,5	10.031,0
Bram Itam	19.235,8	3.142,6	-	7.644,0	-	30.022,4
Seberang Kota	2.644,4	-	-	8.519,8	964,3	12.128,5
Betara	13.755,5	13.469,2	17.168,8	11.583,0	-	55.976,5
Kuala Betara	10.199,3	-	-	7.647,7	742,5	18.589,5
Jumlah (Ha)	113.421,7	59.944,2	226.608,7	95.032,4	3.418,3	498.425,3
%	22,75	12,03	45,46	19,07	0,69	100,00

Sumber : Badan pertahanan Nasional Kab. Tanjung Jabung Barat

Jika dilihat dari tabel diatas kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki lima jenis tanah yang berbeda. Jika dilihat dari kelima jenis tanah diatas, tanah yang lebih dominan di kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah padzolik dan organosol. Sedangkan yang paling sedikit yakni jenis tanah Andosol.

Tanah Jenis Organosol merupakan tanah yang terbentuk dari pelapukan tanah organik. Tanah ini dapat dibagi menjadi dua macam yakni tanah humus dan tanah gambut. Tanah humus adalah tanah hasil pelapukan bahan organik, seperti tanaman yang sudah mati. Tanah humus cocok untuk tanaman seperti kelapa, nanas, dan padi. Sedangkan gambut tidak subur tanah humus, dikarenakan pembusukan bahan organik berlangsung dalam keadaan tergenang, sehingga tanah menjadi aerob dan asam. Tanah jenis ini cocok untuk tanaman seperti kelapa sawit.¹⁸

¹⁸ Pioneer, "Jenis-Jenis Tanah untuk Pertanian", Pioneer.com, diakses dari : <https://www.pioneer.com/web/site/indonesia/Jenis-Jenis-Tanah-untuk-Pertanian>

Tanah Padzolik atau yang disebut dengan padzolik merah kuning (PMK) merupakan jenis tanah yang terbentuk karena curah hujan yang tinggi dan suhu yang rendah. Warna dari tanah ini menandakan adanya tingkat kesuburan tanah yang relati rendah, dimana warna merah dan kuning ini adalah bagian dari tanah ultisol, yang menurut USDA (*United States Departement of Agriculture*), ultisol sendiri merupakan tanah yang sudah mengalami pencucian ketika iklim tropis dan sub tropis. Tanah ini memiliki sifat lembab dan juga asam.

Meskipun tanah padzolik ini termasuk tanah yang kurang memiliki kesuburan, namun dikarenakan lahan pertanian yang sedikit mengakibatkan tanah ini juga dimanfaatkan oleh petani dengan mencampurnya menggunakan pupuk organik untuk memperbaiki struktur tanah. Sehingga tanah ini juga dapat digunakan untuk keperluan pertanian.¹⁹

Jenis tanah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang didominasi oleh Padzolik dan Organosol memang cocok untuk digunakan dalam hal pertanian. Walaupun ada sifat tanah yang mengandung asam, namun hal tersebut dapat diperbaiki dengan memberikan pupuk organik. Maka dari itu sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani.

Kondisi iklim Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terletak dibagian timur Provinsi Jambi ini, memiliki iklim tropis dengan temperature rata-rata 26,9° C. Suhu minimum yakni 21,9° C dan suhu maksimum 32° C. Sedangkan curah hujan

¹⁹ Ilmugeografis, "*Tanah Padsolik Merah Kuning : Pengertian, Karakteristik, dan pesebarannya*", diakses dari : <https://ilmugeografis.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-podsolik-merah-kuning>

tahunan rata-rata berkisar antara 2.324 -2.373 mm per tahun. Kondisi ini telah dipahami oleh para petani yang berada di kabupaten Tanjung Jabung Barat, terutama pada sektor pertanian. Para petani sudah dapat mengetahui waktu yang tepat untuk menanam dan memanen.

Sektor perekonomian daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki beberapa potensi sumber daya untuk meningkatkan perekonomian di daerahnya, yakni pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Selain itu wilayah ini juga memiliki sumber tambang yakni minyak, batu bara, dan gas bumi. Adapun sektor-sektor yang menjadi pendapatan utama di Kabupaten ini yaitu, di sektor utama yang menyumbang perekonomian daerah adalah dalam sektor industri pengolahan. Sektor industri non migas ini terdiri dari hasil kayu dan hasil hutan lainnya telah memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian daerah.

Sektor kedua yakni pertanian, dimana kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki tiga komoditi tanaman yang memiliki peningkatan sejak tahun 2015, yakni jagung, kedelai, dan ubi jalar. Selain itu juga ada subsektor perkebunan juga menjadi penyumbang terbesar dalam sektor ini, dimana komoditi utama yakni kelapa sawit dan juga karet. Selain itu di kabupaten Tanjung Jabung Barat ini juga memiliki hasil perkebunan lainnya yakni pinang dan juga kopi.²⁰

Tanaman kopi juga menjadi salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terutama pada jenis kopi liberika. Pemerintah daerah

²⁰ Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, "*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021*", diakses dari : <http://data.tanjabbarkab.go.id/sites/default/files/RPJMD%202016%20-%202021%20KABUPATEN%20TANJUNG%20JABUNG%20BARAT.compressed.pdf>

kabupaten Tanjung Jabung Barat juga sedang berusaha untuk mengembangkan tanaman kopi liberika. Kopi ini merupakan jenis kopi yang tidak banyak ditanam di daerah lain, salah satunya adalah Jambi, yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain itu kopi liberika memiliki ciri khas yang berbeda dari jenis kopi lainnya. Dimana kopi liberika dapat tumbuh subur di tanah gambut. Maka dari itu Tanjung Jabung Barat yang banyak memiliki jenis tanah gambut menjadi tempat yang tepat bagi budidaya tanaman kopi liberika. Selain itu kopi liberika juga menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar.

Sektor selanjutnya yaitu dalam bidang pertambangan yang terdiri dari minyak bumi, pertambangan batu bara, dan penggalan seperti pasir, tanah liat, dan kerikil. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki cadangan minyak bumi ± 250 juta Barrel, sedangkan gas alam cair memiliki potensi sebanyak 2 Milyard Feed Qubic Gas sebagai sumber daya non hayati. Untuk periode Desember 2011 hingga November 2013 *lifting* minyak bumi yang dilakukan oleh PetroChina International Jabung Ltd mencapai 1.653.570 barrel, atau untuk rata-rata per hari ± 4.593 barrel. sedangkan untuk *lifting* gas bumi oleh PetroChina International Jabung Ltd di tahun 2013 mencapai 26.370.100 MMBTU.²¹

2.5 Potensi kopi liberika Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kopi merupakan komoditas unggulan di Indonesia. Sejak tahun 1984 kopi Indonesia telah menduduki peringkat tiga tertinggi di pasar Internasional, negara yang paling banyak mengekspor kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, dan di

²¹ *Ibid*

tahun 2014 Indonesia masuk sebagai top 5 negara eksportir kopi terbesar di dunia²². Hasil ekspor kopi Indonesia mencapai tingkat keberhasilan dan mampu menembus pasar Internasional, sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan meningkatkan penghasilan dari para petani kopi di Indonesia.

Salah satu jenis kopi unggulan di Indonesia adalah, kopi liberika. Kopi liberika memiliki nama ilmiah, yakni *Coffea liberica var liberica*, berasal dari Liberia. Kopi liberika pada awalnya masuk ke Indonesia dibawa oleh bangsa Belanda pada abad ke-19.

Pada tahun 1878 Belanda membawakan bibit kopi liberika ke Indonesia untuk menggantikan jenis kopi arabika yang terkena penyakit karat daun atau *Hemelia vastatrix* (HV). Namun di tahun 1907 kopi liberika juga terkena penyakit yang sama, sehingga semua perkebunan di dataran rendah rusak. Kopi liberika memiliki ketahanan yang lebih dari arabika, namun jika dibandingkan dengan kopi jenis robusta, memiliki ketahanan yang lebih tinggi. Sehingga pemerintahan Belanda mengusulkan agar menggantikan tanaman kopi liberika dengan kopi robusta. Kopi liberika juga dikenal sebagai kopi khas gambut, dikarenakan kopi jenis ini mampu beradaptasi dengan baik di lahan gambut. Namun kopi liberika membutuhkan tanaman pelindung untuk mengurangi intensitas cahaya matahari. Tanaman ini merupakan tanaman yang tidak rakus air dan tidak merusak tata kelola hidrologi gambut, sehingga tanaman kopi liberika ini dapat melindungi lahan gambut.

²² Direktorat Kajian Strategis dan Kebijakan Pertanian, “*Peran Komoditas Kopi Bagi Perekonomian Indonesia*”, Policy Brief, Nomor 13 (2017), diakses dari : <http://sustainability.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/13.PERAN-KOMODITAS-KOPI-BAGI-PEREKONOMIAN-INDONESIA.pdf>

Maka dari itu, kopi jenis liberika hanya ditanam di beberapa daerah saja seperti di Indonesia, Malaysia, Filipina, Afrika Barat, Guyana dan Suriname. Selain itu kopi liberika juga dibudidayakan terbatas di Mauritius, India, Srilangka, Thailand, Taiwan, Vietnam dan Timor-Timur. Budidaya dari kopi jenis liberika ini hanya terdapat beberapa negara saja, tidak seperti kopi jenis Arabika dan juga Robusta yang memiliki jumlah lebih banyak.²³

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki komoditas tanaman kopi liberika, yakni berada di Bengkulu dan Jambi. Kopi liberika di Jambi sendiri dapat tumbuh subur di lahan gambut, seperti di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kopi liberika asal kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki hak paten dan sertifikat indikasi Geografis dan Dirjen kekayaan intelektual kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Kopi liberika memiliki perbedaan dan keunikan sendiri yang membedakan jenis kopi liberika dengan jenis-jenis kopi lainnya, dimana kopi liberika dibudidayakan di daerah gambut dengan tingkat keasamaan yang cukup tinggi. Selain itu kopi liberika memiliki ukuran yang lebih besar, bentuk nya sendiri yakni bulat hingga lonjong dengan panjang sekitar 18 – 30 mm. Dalam 1 buah terdapat 2 biji kopi yang masing-masing memiliki panjang 7 – 15 mm.²⁴ Jika dibandingkan dengan jenis-jenis kopi lainnya, seperti kopi Arabika dan juga Robusta, kopi liberika memiliki ukuran buah yang paling besar diantara yang lainnya.

²³ Dinas Pertanian dan Pangan Pemerintah Kabupaten Bandung, “*Mengenal Tanaman Kopi Liberica*”, diakses dari : <https://badungkab.go.id/instansi/diperpa/baca-artikel/393/Mengenal-Tanaman-Kopi-Liberica.html>

²⁴ *ibid*

Varietas kopi liberika sendiri tidak terlalu banyak, yang paling populer yakni Ardoniana dan Duvrei. Tahun 2014, pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia mengeluarkan varietas kopi liberika dengan nama “Libtukom”, yang merupakan kependekan dari Liberika Tungkal Komposit. Libtukom menjadi varietas kopi liberika pertama yang dianjurkan di Indonesia. Libtukom sendiri merupakan kopi liberika yang berasal dari daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Kopi liberika juga memiliki keunggulan yakni dapat tumbuh subur di dataran rendah dan dapat ditanam di lahan marginal seperti tanah gambut.

Kopi liberika yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dikembangkan sejak tahun 1980an, dan menjadi salah satu komoditas unggul di Provinsi Jambi yang telah ditetapkan sebagai varietas bina melalui keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 4968/Kpts/SR.120/12/2013 tanggal 6 Desember 2013. Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi penghasil terbesar kopi liberika dimana, terdapat 2.882 ha lahan dari jenis kopi liberika.²⁵

Tabel 2. 3 Luas lahan kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi

NO	KECAMATAN	LUAS (Ha)
1.	Tungkal Ulu	2
2.	Merlung	-
3.	Batang Asam	8
4.	Tebing Tinggi	37

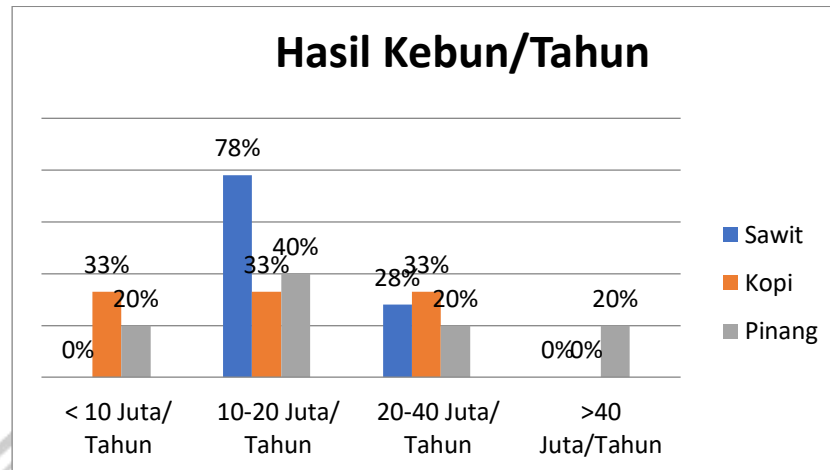
²⁵ Efendi Agus Waluyo, Ari Nurlia, “*Potensi Pengembangan Kopi Liberika (Coffee Liberica) Pola Agroforestry dan Prospek Pemasaran untuk Mendukung Restorasi Lahan Gambut di Sumatera Selatan*”, Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2017, ISBN : 978-979-587-748-6, diakses dari : http://purpliso.unsri.ac.id/userfiles/18_%20Efendi%20Agus%20Waluyo_Potensi%20Pengembangan%20Kopi%20Liberika_255-265.pdf

5.	Renah Mendalu	-
6.	Muara Papalik	-
7.	Pengabuan	305
8.	Senyerang	199
9.	Tungkal Ilir	-
10.	Bram Itam	416
11.	Seberang Kota	-
12.	Betara	1.536
13.	Kuala Betara	386
JUMLAH TOTAL		2.882

Sumber: BPS Tanjung Jabung Barat, 2016

Kopi liberika yang memiliki cita rasa yang khas dari jenis-jenis kopi lainnya, menjadikan kopi liberika banyak dicari dan diminati masyarakat. Maka dari itu kopi liberika menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat. Dimana 78% rumah tangga menggantungkan perekonomiannya dari hasil pertanian dan perkebunan, yakni berupa tanaman sawit, pinang, dan kopi. Adanya kepemilikan kebun dari masyarakat rata-rata 1-2 ha per rumah tangga, sedangkan komoditas utama yang dikembangkan di wilayah ini adalah sawit, pinang, dan juga kopi. Kontribusi tanaman sawit dapat menghasilkan Rp. 10-20 juta/ tahun, sedangkan pinang juga rata-rata menghasilkan Rp. 10-20 juta/ tahun. Sedangkan kopi juga memiliki potensi besar, meskipun petaninya tidak sebanyak sawit. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah :

**Grafik 2. 1 Persentase hasil kebun
Kabupaten Tanjung Jabung Barat per Tahun**



Sumber : Diolah dari data primer 2015, PetroChina

Dari data diatas kopi liberika juga merupakan komoditas yang sangat menjanjikan dalam hal ekonomi. Hasil panen Hasil dari kopi tersebut sebesar Rp. 29.000 pada saat panen raya, dan Rp. 35.000 pada saat panen biasa. Lahan kebun kopi ini banyak dikembangkan dengan sistem tumpang sari dengan tanaman pinang. Namun hasil kopi ini memiliki beberapa permasalahan terkait hama yang mengancam budidaya kopi. Sehingga banyak petani menjadi beralih ke komoditas tanaman lain.

Sehingga keberadaan tanaman kopi liberika ini terancam punah, dikarenakan dari hasil pengkajian oleh Tim PetroChina International Jabung Ltd, pada bulan Agustus 2015, mendapat kesimpulan bahwa tanaman kopi liberika yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini mengalami serangan jamur putih. Hampir sebanyak 40% tanaman ini terjangkit penyakit, hal ini menyebabkan daun dari tanaman kopi menjadi mengering dan rontok, buah dari tanaman kopi liberika pun

tidak lagi menghasilkan, walaupun sudah memasuki usia produktif yaitu di 4-6 tahun.

Kopi liberika juga belum memiliki pasar khusus, pemasarannya masih konvensional, yakni melalui petani dan dikumpulkan oleh pengepul kemudian dibawa ke Kuala Tungkal, yang kemudian di pasarkan lebih luas. Adapun pembeli lokal yang kemudian membawanya ke Singapura dan Malaysia. Selain itu juga dari proses pengemasan kopi dalam pemasaran masih kurang baik. Sehingga dari kualitas dan harga jualnya kurang tinggi. Dari harga yang relative rendah dengan mata rantai tata niaga yang panjang, menyebabkan motivasi dari petani kopi liberika sendiri tidak begitu kuat, sehingga di beberapa tahun terakhir, tanaman kopi liberika di konversi menjadi pinang maupun sawit.